

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah memberikan bukti empiris dampak dari pengadopsian *International Financial Accounting Standard* (IFRS) terhadap manajemen laba riil dan akrual. Manajemen laba riil (*Real Earning Management*, REM) diukur dengan menggunakan tiga proksi yaitu arus kas operasional, biaya diskresioner, dan biaya produksi. Manajemen laba akrual (*Accrual Earning Management*, AEM) diukur dengan proksi akrual diskresioner (*Accrual Discretioner*, DA) yang dikembangkan oleh Kothari. Penelitian juga membandingkan tingkat manajemen laba riil dan akrual sebelum dan sesudah adopsi IFRS diterapkan.

Sampel dari penelitian adalah 30 perusahaan yang terdaftar di LQ45. Data dikumpulkan dari 2008-2015. Hipotesis penelitian diuji menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian adalah pengadopsian IFRS tidak berdampak signifikan pada manajemen laba riil atau akrual. Penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat manajemen laba riil selalu lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat manajemen laba akrual, baik pada saat sebelum maupun sesudah adopsi IFRS diterapkan.

Kata kunci : manajemen laba riil, manajemen laba akrual, DA, REM, adopsi IFRS